

ABSTRAK

Anisha Rizky Awallia Ramadhany. 105 261 1273 21. Dampak Lingkungan Minoritas terhadap Ketaatan Keluarga Muslim Pada Syariat (Studi Kasus Kelurahan Inauga, Distrik Wania, Kabupaten Mimika). Program Studi Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga) Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hasan Bin Juhani dan Rapung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak lingkungan minoritas terhadap ketaatan keluarga muslim pada syariat di Kelurahan Inauga, Distrik Wania, Kabupaten Mimika) dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat ketaatan keluarga muslim pada syariat di Kelurahan Inauga, Distrik Wania, Kabupaten Mimika.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan di Kelurahan Inauga, Distrik Wania, Kabupaten Mimika selama 4 bulan (September-Desember 2024). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data untuk menggali realitas di lapangan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga setempat, sedangkan data sekunder bersumber dari buku fikih, dokumen resmi, dan jurnal ilmiah terkait tema ketaatan keluarga muslim dalam kehidupan minoritas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dilema dalam menjalankan toleransi beragama, kurangnya pengetahuan agama di kalangan remaja Muslim, serta peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan sebagai respon positif terhadap tekanan lingkungan minoritas. Beberapa keluarga Muslim berupaya memperkuat identitas keislaman melalui pendidikan agama yang konsisten di rumah. Faktor penghambat ketaatan meliputi batas toleransi yang tidak jelas dan keterbatasan pendidikan agama sejak dulu, sedangkan faktor pendukung yakni kesadaran agama yang meningkat, peran rumah sebagai pusat pendidikan agama, dan fasilitas keagamaan yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan edukasi mengenai batas toleransi dari tokoh agama, peningkatan perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak, partisipasi aktif remaja Muslim dalam kegiatan keagamaan, serta dukungan pemerintah dalam penyediaan sarana keagamaan yang layak.

Kata kunci: Lingkungan Minoritas, Ketaatan, Keluarga Muslim, Syariat Islam.